

**PENGARUH MUSIK J-POP TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN  
BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sastra



Oleh:

**KARLINA NURJANAH**

NIM: 2009110039

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS SASTRA JEPANG**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2013**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Karlina Nurjanah

NIM : 2009110039

Program Studi : SI/SastraJepang

Fakultas :Sastra



Jakarta, Juli 2013

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Karlina Nurjanah'.

Karlina Nurjanah  
NIM: 2009110039

**Universitas Darma Persada**

## HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Karlina Nurjanah

NIM : 2009110039

Judul Skripsi : “PENGARUH MUSIK J-POP TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS DARMA PERSADA”

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Jepang S1 untuk diajukan di hadapan dewan penguji pada hari Selasa, tanggal 16 Juli 2013 pada program studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Irawati Agustine, S.S

Pembaca : Indun Roosiani, M.Si

Ketua Jurusan : Hari Setiawan, M.A


## HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 16 Juli 2013


Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing : Irawati Agustine, S.S, (  )

Pembaca : Indun Roosiani, M.Si, (  )

Ketua Penguji : Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S,M.Pd, (  )

Disahkan pada hari Selasa tanggal 16 Juli 2013

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Sastra



Hari Setiawan, M.A



FAKULTAS SASTRA

Syamsul Bachri, M.Si

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang selalu memcurahkan rahmat serta hidayah-Nya dan menjadi sumber kekuatan terbesar sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: “PENGARUH MUSIK J-POP TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS DARMA PERSADA”. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, bantuan, dorongan dan semangat kepada penulis dari awal hingga akhir. Terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Irawati Agustine, S.S., selaku dosen pembimbing I, yang telah mencurahkan segala perhatian, waktu dan kesabarannya dalam membimbing penulis.
2. Ibu Indun Roosiani, M.Si, selaku dosen pembimbing II, yang telah berkenan membaca skripsi dan membantu penulis.
3. Ibu Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, selaku ketua sidang.
4. Ibu Metty Suwanday, SS, selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Hari Setiawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
6. Bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama hampir 4 tahun penulis menuntut ilmu, serta semua karyawan Sekretariat Fakultas Sastra, Laboratorium Fakultas Sastra, Perpustakaan, Keuangan dan

semua karyawan Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.

8. Yang tercinta keluargaku, kedua orang tuaku yang telah memberikan dukungan moril dan materil. Abangku yang telah banyak memberikan saran dan kritik untuk penulisan skripsi ini. Kakak perempuanku, dan keponakanku yang telah memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2009, teman-teman sekelas IE, 3C-7C program studi bahasa dan sastra Jepang Universitas Darma Persada.
10. Adik kelas angkatan 2012 jurusan Sastra Jepang yang telah membantu dalam pengisian angket untuk keperluan skripsi ini.
11. Teman-teman anggota Hijansa periode 2011-2012 khususnya angkatan 2009, dan panitia *Japan Fair* 2013 yang telah memberikan semangat dan penghiburan di grup *chat* ketika penulis sedang mencari hiburan di tengah malam.
12. Sahabatku Sekar, Mira, Febri, Kris, Rei, Nia, Eki, Gilang, Bowo, Nanda yang telah memberikan hiburan, saran, semangat ketika bertemu atau berkumpul kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta,

Penulis

**Universitas Darma Persada**

## ABSTRAK

Nama : Karlina Nurjanah

NIM :09110039

Program Studi : Sastra Jepang

Judul Skripsi :“PENGARUH MUSIK J-POP TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS DARMA PERSADA”

Penelitian ini membahas mengenai musik J-Pop dan minat pembelajaran bahasa Jepang, karena pada saat ini perkembangan budaya populer Jepang di Indonesia banyak mempengaruhi kaum muda untuk mempelajari bahasa Jepang. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis dimana penulis melakukan pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Universitas Darma Persada angkatan 2012 yang berjumlah 50 responden. Berdasarkan hasil angket ditemukan bahwa minat terhadap musik J-pop hanya 10% yang berarti musik J-Pop masih kurang diminati.

Kata Kunci: J-Pop, pembelajaran

## 概要

名前 : カルリナヌルジャナ  
学生番号 : 09110039  
文学部 : 日本文学  
題名 : ダルマプルサダ大学 でジェイポップミュージックと日本語を学ぶの興味

この論文はダルマプルサダ大学生でジェイポップミュージックと日本語を学ぶの興味について、研究した。現在、インドネシアで日本のポップカルチャは流行っているおかげで、インドネシアの若者に日本語を学ぶことによって影響を与える。この論文の中で筆者は50人の2012年のダルマプルサダ学生に配ったアンケートを集めて、記述的な分析を利用した。アンケートによると、ジェイポップミュージックに興味を持つ学生が10パーセントだけである。ということで、ダルマプルサダ学生でジェイポップミュージックは流行っていないことだ。

キーワード : ジェポップ、学ぶ



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
概要 .....	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Pembatasan Masalah .....	7
1.4 Perumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
1.7 Metode Penelitian .....	9
1.8 Sistematika Penyajian .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
2.1 Pengertian Budaya Populer .....	11
2.2 Minat .....	16

2.2.1 Pengertian Minat.....	16
2.2.2 Fungsi Minat.....	17
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat .....	18
2.2.4 Klasifikasi Minat Belajar.....	19
2.3 Pembelajaran Bahasa Jepang .....	21

### **BAB III ANALISIS PENGARUH MUSIK J-POP TERHDAPA MINAT PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

3.1 Awal Perkembangan Musik J-Pop .....	24
3.2 Perkembangan Musik J-Pop di Indonesia .....	30
3.3 Pengaruh Musik J-Pop Terhadap Kaum Muda di Indonesia .....	32
3.3.1 Grup Band <i>L'Arc~en~Ciel</i> .....	32
3.3.2 Grup Band <i>Visual Kei</i> .....	34
3.3.3 <i>Idol Grup</i> AKB48 .....	35
3.4 Hubungan Musik J-Pop dengan Minat Kaum Muda terhadap Pembelajaran Bahasa Jepang, yang didasarkan pada Hasil Angket dari Mahasiswa Universitas Darma Persada.....	38
3.4.1 Hasil Angket.....	38
3.4.2 Analisis Mengenai Musik J-Pop.....	45
3.4.3 Analisis Mengenai Minat Kaum Muda Terhadap Musik J-Pop.....	47
3.4.5 Penemuan Lain .....	49

### **BAB IV KESIMPULAN**

Kesimpulan .....	51
------------------	----

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **GLOSARI**

### **LAMPIRAN**

# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan manusia, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang dalam kesehariannya berinteraksi dengan sesama sehingga melahirkan peradaban. Seiring dengan terus berkembangnya peradaban tersebut, lahirlah berbagai macam kebudayaan. Kebudayaan merupakan salah satu bagian yang tidak bisa dipisahkan dari perkembangan manusia, dan terus berkembang mengikuti peradaban manusia, baik dari zaman prasejarah hingga era globalisasi.

Kebudayaan merupakan ciri khas dari masing-masing negara. Seni tari, musik, dan makanan merupakan kebudayaan yang penyebarannya sangat mudah diberbagai negara.

Musik adalah salah satu budaya seni yang berkembang di dunia. Musik merupakan sesuatu yang universal dan sangat fleksibel. Tidak ada batasan tertentu yang bisa dijadikan patokan arti, konsep atau definisi maupun dari sisi struktur dan juga instrumentasinya.

Menurut Soeharto (1982:86), musik adalah seni pengungkapan gagasan melalui suara atau bunyi yang unsur dasarnya berupa irama, melodi, harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi. Namun dalam penyajiannya cenderung terpadu pada unsur bahasa, gerak, dan berbagai hal yang dianggap mendukung.

Alan P. Meriam (dalam Djohan:2010:1) mengklasifikasikan sepuluh fungsi musik dalam masyarakat, yaitu sebagai (1) respon fisik; (2) sarana komunikasi; (3) ekspresi emosi; (4) representasi simbolik; (5) penguatan konformitas terhadap norma sosial; (6) validasi institusi sosial dan ritual keagamaan; (7) kontribusi kepada kontinuitas dan stabilisasi budaya; (8) kontribusi kepada integrasi masyarakat; (9) kesenangan terhadap keindahan, dan (10) sebagai hiburan.

Musik adalah aktivitas budaya yang sangat akrab dengan kehidupan manusia. Dalam berbagai negara dan dengan berbagai cara, musik adalah bagian yang tidak terpisahkan dari peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan, mulai kelahiran sampai kematian. (Djohan: 2010:1)

Salah seorang antropolog sekaligus etnomusikolog menyatakan "Mungkin tidak ada aktivitas budaya manusia yang begitu meresap, menjangkau sampai ke dalam, bentuk, dan kadang mengendalikan perilaku setiap manusia seperti musik". Jika diperhatikan dengan cermat, penggunaan musik dalam kehidupan sehari-hari tidak ada habisnya. Musik terdengar di televisi, radio, pusat perbelanjaan, tempat ibadat, sekolah, acara olah raga, konser musik, upacara militer dan di rumah. Kenyataannya menunjukkan musik diminati oleh segala lapisan masyarakat tanpa terkecuali. (Djohan: 2010:1)

Musik digunakan sebagai pengiring pada acara kebudayaan di berbagai negara. Musik tradisional dijadikan sebagai ciri khas dari masing-masing negara. Seiring perkembangan zaman, musik dan budaya tradisional mengalami percampuran dengan kebudayaan modern yang sedang berkembang. Namun, masih ada negara-negara yang masih tetap mempertahankan dan memelihara budayanya.

Jepang merupakan salah satu negara maju yang dikenal masih mempertahankan dan memelihara budayanya. Tidak hanya mempertahankan budaya tradisional, Jepang juga mengembangkan budaya populernya. Budaya populer Jepang atau biasa disebut *Japanese Popular Culture* telah berhasil menarik perhatian masyarakat Internasional. Beberapa contoh budaya populer Jepang adalah Komik (*Manga*), Kartun atau Animasi (*Anime*), *game*, *J-Music*, dan *dorama* (drama Televisi). *Manga* dengan berbagai jenisnya, sangat laris di pasaran, baik di Jepang maupun di negara-negara lain. Begitu pula dengan *anime*, telah menarik banyak perhatian penonton masyarakat Internasional. Salah satu contoh *anime* yang telah berhasil memikat penonton tersebut adalah *Doraemon* yang telah disiarkan di berbagai negara. Selain itu, jenis musik dari Jepang atau yang biasa dikenal dengan J-Pop juga banyak memiliki penggemar baik di Jepang maupun di negara-negara lain. Beberapa contoh musisi-musisi Jepang tersebut adalah *Utada Hikaru*, *Idol Grup AKB48*, dan grup band *L'arc~en~ciel*.

Hidetoshi Kato (1989: xvii-xviii) memberikan penjelasan mengenai budaya populer Jepang. Menurutnya, istilah budaya populer di Jepang lebih tepatnya disebut dengan *taisuu bunka* (大衆文化) atau “budaya massa”. Selain *taisuu bunka* ada juga istilah *minshuu bunka* (民衆文化) atau budaya rakyat dan *minzoku bunka* (民族文化) atau budaya bangsa. Meskipun pengertian dari kedua kata ini dekat, namun menurut Kato kurang tepat untuk mendeskripsikan istilah budaya populer. Budaya massa memiliki pengertian suatu bentuk budaya yang banyak disukai oleh masyarakat, tidak hanya disukai oleh masyarakat Jepang saja tetapi juga disukai oleh masyarakat dari negara lain. Inilah yang disebut dengan disukai secara massa yang menyebabkan budaya populer diproduksi secara massa.

Budaya populer Jepang mulai berkembang sejak zaman Edo. Ketika itu Jepang berada dibawah kekuasaan Tokugawa melakukan politik menutup diri dari dunia luar. Pada saat itu kondisi Jepang relatif serba damai sehingga konsentrasi masyarakatnya lebih difokuskan dalam perkembangan aspek ekonomi, sosial, seni dan budaya. Budaya populer Jepang yang berkembang sekarang ini mempunyai hubungan erat dengan perkembangan budaya populer Jepang pada masa feodal, khususnya zaman Tokugawa. Oleh karena itu, budaya populer Jepang kontemporer dipahami sebagai sebuah tradisi budaya yang terus berkembang sejak zaman Tokugawa. (Kato, 1985)

J-Pop merupakan singkatan dari *Japanese Pop Songs* adalah istilah yang digunakan untuk musik populer Jepang yang memasuki arus utama musik Jepang pada tahun 1990-an. Istilah J-Pop diambil dari sebuah stasiun radio "J-WAVE", sebuah radio FM di Tokyo yang menunjukkan jenis musik yang berbeda dari musik rakyat. Di Jepang, istilah J-Pop digunakan untuk membedakan gaya musik modern dengan musik klasik Jepang yang disebut dengan *Enka* atau bentuk *ballad* dari Jepang tradisional. Selain J-pop, masih ada istilah lainnya seperti *J-Rap*, *J-Rock*, yang merujuk kepada sejenis aliran musik Jepang secara spesifik. Meskipun demikian, aliran-aliran tersebut juga dianggap sebagai bagian dari J-pop.

Musik J-Pop merupakan bagian dari kebudayaan populer Jepang. Musik J-Pop juga digunakan dimana-mana seperti dalam *anime*, iklan, film, acara radio dan televisi, dan *video game*. Bahkan beberapa acara berita di televisi menggunakan lagu J-Pop sebagai penutup acara.

Laju pertumbuhan J-Pop sangat luar biasa pesat. Dalam anime, acara televisi terutama dalam drama, lagu J-Pop yang sering digunakan sebagai

pembuka (*OP*) dan penutup (*ED*) cenderung berubah sesuai musik (*season* sampai empat kali dalam setahun.

Istilah J-Pop diciptakan media massa Jepang untuk membedakannya dari musik asing, dan sekarang merujuk kepada hampir semua musik populer di Jepang. Salah satu kunci kesuksesan dalam dunia J-Pop adalah mengikuti dan menyesuaikan perkembangan gaya musik seperti *Namie Amuro* yang berawal dari *Techno/dance* lalu berubah ke pop dan akhirnya hip-hop. Itulah mengapa *Namie* sampai sekarang masih saja merupakan artis populer.

Salah satu masalah dari J-Pop mirip dengan masalah gaya hidup orang Jepang pasca Perang Dunia II, meniru gaya Amerika dan bahkan musik negara lain. J-Pop cenderung identik dengan beberapa musik Amerika. Namun hal ini terbilang wajar di Jepang mengingat sejarah perkembangan musik yang terintimidasi oleh musik Amerika. Maka tidak heran apabila saat mendengarkan J-Pop ada beberapa yang mirip sekali dengan lagu Amerika yang populer, dan itu sudah dianggap menjadi bagian dari J-Pop, karena sudah teraransir oleh orang Jepang, dinyanyikan oleh orang Jepang untuk orang Jepang.

Selain itu, pada tahun 1969 kelompok musik The Beatles asal Eropa mulai terdengar sampai Jepang. Masuknya musik barat ke Jepang memberikan pengaruh terhadap kehidupan anak muda Jepang. Musik barat sangat digemari oleh anak muda Jepang pada masa itu. Liriknyanya yang ringan dan menceritakan kehidupan anak muda membuat musik-musik dari barat mudah diterima anak muda Jepang. Musik barat dianggap lebih modern, dimana saat itu bangsa Jepang sedang melakukan modernisasi dengan banyak belajar dari bangsa barat untuk menuju negara modern.

Berawal dari J-Pop yang dipengaruhi musik luar, dan hasilnya pun menggebrak dengan ekspansi sampai ke luar Jepang. Artis-artis J-Pop mulai melakukan pertunjukan ke luar Jepang dimulai dari seputar negara-negara di Asia, kemudian meluas ke Australia, Amerika, bahkan Eropa. Bahkan J-Pop mulai dijadikan inspirasi musik di beberapa negara seperti Indonesia dengan grup-grup yang terinspirasi oleh artis Jepang paling populer di Indonesia, *L'arc en Ciel* dan *AKB48*.

Sebagian besar yang menyukai musik J-Pop adalah kaum muda yang terdiri dari pelajar, baik itu dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat mahasiswa. Kaum muda yang menyukai musik J-Pop tersebut tidak jarang menjadi kagum dan suka juga kepada negara Jepang, negara asal dari musik J-Pop itu, kemudian menjadi tertarik untuk belajar dan mendalami bahasa Jepang agar lebih menguasai arti dari lirik lagu J-Pop yang disukai.

Masyarakat Indonesia khususnya pelajar dan mahasiswa, pada umumnya mempelajari bahasa Jepang karena bahasanya yang unik dan berbeda penggunaan huruf atau aksaranya, di mana dalam bahasa Jepang ada tiga bentuk aksara yang harus digunakan yaitu huruf Hiragana, Katakana, dan Kanji.

Berbeda dengan bahasa Cina, bahasa Jepang dilafalkan secara tegas. Satu-satunya variasi pelafalan adalah perbedaan pelafalan huruf konsonan rangkap dengan satu konsonan, maupun pelafalan vokal rangkap dengan satu vokal. Struktur tata bahasa Jepang berbeda dari tata bahasa Cina ataupun Inggris, namun itu bukan berarti bahasa Jepang itu sulit. Susunan kalimat Jepang tampaknya memang „terbalik“ dan seperti tak masuk di akal, namun sebenarnya adalah tidak demikian. Bahasa Jepang adalah bahasa yang mudah disesuaikan. (De Mene, 1993:8).



Dengan demikian, diduga bahwa tujuan masyarakat Indonesia khususnya pelajar dan mahasiswa Indonesia mempelajari bahasa Jepang, selain karena keunikan bahasa Jepang, juga karena kegemaran mereka terhadap mendengarkan lagu-lagu J-Pop.

Mahasiswa Universitas Darma Persada khususnya jurusan Sastra Jepang angkatan 2012 sangat menggemari kebudayaan Jepang. Hal tersebut merupakan alasan mereka untuk mengambil Sastra Jepang.

Memperhatikan kondisi ini, penulis tertarik melakukan penelitian tentang sejauh manakah minat kaum muda terhadap musik J-Pop dan apakah musik J-Pop mempengaruhi kaum muda untuk mempelajari bahasa Jepang yang dituangkan dalam skripsi **“Pengaruh Musik J-Pop terhadap Minat Pembelajaran Bahasa Jepang di Universitas Darma Persada”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana awal perkembangan musik J-Pop.
2. Bagaimana perkembangan musik J-Pop di Indonesia.
3. Apakah ada pengaruh musik J-Pop terhadap minat mahasiswa di Universitas Darma Persada untuk mempelajari bahasa Jepang.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh musik J-Pop terhadap minat pembelajaran

bahasa Jepang di lingkungan mahasiswa sastra Jepang Universitas Darma Persada.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah ?
2. Bagaimana musik J-Pop bisa berkembang di Indonesia?
3. Seberapa besar pengaruh musik J-Pop terhadap minat kaum muda khususnya di lingkungan mahasiswa Universitas Darma Persada?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah dan perkembangan musik J-Pop.
2. Untuk mengetahui perkembangan musik J-Pop baik di luar Jepang khususnya di Indonesia.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh musik J-Pop terhadap minat kaum muda khususnya di lingkungan Universitas Darma Persada.

